

Upaya Menggugah Kepedulian Sosial Mahasiswa terhadap Masyarakat Miskin di Desa Pasirjaya Kecamatan Cilamaya Kulon Karawang

Medi Nopiana^{1*}, Muhamad Alief Alfarizki², Hananta Permana Akbar Satriatama³, Muhammad Adli Naufal⁴

^{1,2,3,4} Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Singaperbangsa Karawang, Karawang, Indonesia

*Korespondensi : medi.nopiana@fe.unsika.ac.id

Diterima: 30 05 2025

Direvisi: 25 07 2025

Diterbitkan: 23 04 2026

SUMMARY

The community service team feels concerned about the decreasing social awareness among the younger generation toward the conditions of the surrounding community. It encouraged the community service team to carry out this community service activity. The community service team makes efforts to inspire students of Universitas Singaperbangsa Karawang to care more about the lives of remote communities in Karawang Regency, particularly the community of Tanjungbaru Hutment, Pasirjaya Village, Cilamaya Kulon Subdistrict. The selection of this location was based on previous observations by the community service team, which indicated that nearly all the people in the village remained poor. The community service team applied the observational socialization method in implementing the activity. The results of this activity provided benefits for the students, including gaining insight into the importance of social awareness for the poor, especially in coastal and remote areas in Karawang Regency. In addition, this activity strengthened students' understanding of the Macroeconomic Theory course material, particularly regarding the importance of equitable development in efforts to overcome poverty in a specific area.

Keywords: *poverty level, equitable development, coastal areas*

RINGKASAN

Keperhatian tim pengabdian akan semakin menurunnya kepedulian sosial di kalangan generasi muda terhadap kondisi masyarakat sekitar, mendorong tim pengabdian untuk melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Tim pengabdian berupaya menggugah para mahasiswa Universitas Singaperbangsa Karawang untuk semakin peduli terhadap kehidupan masyarakat pelosok di wilayah Kabupaten Karawang, khususnya masyarakat Kampung Tanjungbaru, Desa Pasirjaya, Kecamatan Cilamaya Kulon. Pemilihan lokasi ini didasarkan pengamatan sebelumnya oleh tim pengabdian, bahwa hampir seluruh masyarakat kampung tersebut masih dalam kondisi miskin. Tim pengabdian menerapkan metode sosialisasi observasional dalam pelaksanaan kegiatan tersebut. Hasil penyelenggaraan kegiatan ini memberikan manfaat bagi para mahasiswa, antara lain, diperolehnya wawasan akan pentingnya kepedulian sosial bagi masyarakat miskin, khususnya di wilayah pesisir dan terpencil di Kabupaten Karawang. Selain itu, kegiatan ini memberikan penguatan pemahaman mahasiswa terhadap materi mata kuliah Teori Ekonomi Makro, terutama tentang pentingnya pemerataan pembangunan dalam upaya penanggulangan kemiskinan di suatu daerah.

Kata Kunci: tingkat kemiskinan, pemerataan pembangunan, wilayah pesisir

PENDAHULUAN

Kepedulian sosial adalah salah satu nilai karakter yang perlu diterapkan dalam proses pembelajaran dan penyadaran manusia sebagai makhluk sosial yang tidak bisa hidup sendiri. Akhir-akhir ini, kepedulian sosial (khususnya di kalangan generasi muda) mulai luntur sejalan dengan kemajuan kehidupan masyarakat di berbagai bidang. Interaksi di antara individu menjadi semakin longgar, serta kualitas serta intensitas kontak sosial yang terjadi juga semakin menurun. Masyarakat sekarang cenderung acuh terhadap lingkungan dan enggan berinteraksi dengan orang lain (Aini et al., 2023).

Hal-hal inilah yang menjadi keprihatinan dan perhatian tim pengabdian, terutama ketika melihat sikap dan perilaku para mahasiswa saat ini selaku peserta didik di perguruan tinggi. Berdasarkan latar belakang inilah, tim pengabdian berinisiasi menyelenggarakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam upaya mengarahkan para mahasiswa untuk meningkatkan kepedulian terhadap sesama manusia di sekitar kampus mereka, khususnya masyarakat miskin di wilayah Kabupaten Karawang. Tim pengabdian menentukan Desa Pasirjaya, Kecamatan Cilamaya Kulon, Kabupaten Karawang, sebagai lokasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat tersebut. Alasannya, mengingat sampai saat ini, desa tersebut masih berhadapan dengan banyaknya masyarakat miskin, terutama masyarakat desa tersebut yang tinggal di sekitar pantai. Terlebih, Nopiana et al. (2020a) menyatakan wilayah pesisir Kabupaten Karawang kurang mendapatkan perhatian dan sentuhan pembangunan, khususnya dari Pemerintah Kabupaten Karawang.

Penerapan kegiatan kepedulian sosial yang melibatkan mahasiswa yang telah dilakukan tim-tim pengabdian sebelumnya, dengan mengambil lokasi kegiatan di wilayah Kabupaten Karawang, masih terbatas jumlahnya. Hal tersebut, setidaknya dapat dilihat dari penelusuran literatur yang telah dilakukan. Sulaeman et al. (2021) melaksanakan kegiatan peduli banjir, bersama mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Rakeyan Santang Karawang, di Desa Karangligar, Kecamatan Telukjambe Barat. Nopiana et al. (2025a) melaksanakan bakti sosial untuk masyarakat dusun terpencil di Desa Sedari, Kecamatan Cibuya, bersama mahasiswa Universitas Singaperbangsa Karawang. Nopiana et al. (2025b) juga memfasilitasi mahasiswa Universitas Singaperbangsa Karawang melakukan bakti sosial di Desa Pasirjaya, Kecamatan Cilamaya Kulon.

METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan metode sosialisasi observasional, mengikuti metode yang diterapkan oleh Nopiana et al. (2022), Nopiana et al. (2025a), dan Nopiana et al. (2025b). Metode ini memberikan pembelajaran kepada para mahasiswa berdasarkan pengamatan dan pengalaman yang mereka lakukan langsung di lapangan. Hal ini bertujuan untuk menggugah empati mereka terhadap kondisi kehidupan masyarakat miskin di lokasi pengabdian (dalam hal ini, Desa Pasirjaya, Kecamatan Cilamaya Kulon, Kabupaten Karawang).

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Desa Pasirjaya kali ini merupakan kegiatan yang ketiga kalinya yang dilakukan Dr. Medi Nopiana, bersama tim abdimas dan melibatkan mahasiswa Universitas Singaperbangsa Karawang yang berbeda. Ide pelaksanaan kegiatan ini didasarkan keprihatinan Dr. Medi Nopiana terhadap kondisi kehidupan masyarakat Desa Pasirjaya yang berada di sekitar garis pantai (dalam hal ini Kampung Tanjungbaru), yang masih berhadapan dengan masalah kemiskinan. Terdampaknya masyarakat Kampung Tanjungbaru oleh adanya erosi pantai yang menggerus areal pemukiman mereka, telah memperburuk kehidupan mereka (Nopiana et al., 2020b; Nopiana et al., 2020c; Nopiana et al., 2021; Nopiana et al., 2023; Nopiana et al., 2024). Selain itu, terpencilnya keberadaan kampung tersebut ditambah dengan akses jalan yang kurang memadai, menyebabkan mereka sulit memperoleh layanan sosial, khususnya kesehatan dan pendidikan. Hal-hal itulah yang membuat mereka sulit untuk keluar dari masalah kemiskinan.

Untuk merealisasikan ide kegiatan ini, Dr. Medi Nopiana mengajak para mahasiswa Program Studi S1 Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Singaperbangsa Karawang (yaitu Muhamad Alief Alfarizki, Hananta Permana Akbar Satriatama, dan Muhammad Adli Naufal), untuk bergabung menjadi anggota tim pengabdian. Bersyukur, mereka menyambut baik ide dan menerima ajakan tersebut. Selanjutnya, tim pengabdian menyusun perencanaan kegiatan pengabdian ini.

Pada tahap awal, tim pengabdian menetapkan waktu pelaksanaan pada hari Jum'at, 9 Mei 2025. Pertimbangan waktu tersebut dianggap tepat berdasarkan asumsi tim pengabdian, mengingat waktu tersebut diperkirakan telah memasuki musim kemarau, sehingga medan jalan, khususnya menjelang menuju Kampung Tanjungbaru, dapat dilalui dengan mudah. Selain itu, tim pengabdian melakukan promosi kepada para mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Singaperbangsa Karawang. Namun, karena berdekatnya waktu promosi dengan pelaksanaan kegiatan, sehingga hanya 14 orang mahasiswa yang tertarik mengikuti kegiatan ini. Para mahasiswa tersebut berasal dari Program Studi S1 Akuntansi. Lebih lanjut, tim pengabdian berkoordinasi dengan perwakilan Pemerintah Desa Pasirjaya (dalam hal ini Ketua Rukun Tetangga (RT) yang ada di Kampung Tanjungbaru), sekaligus memohon ijin untuk melaksanakan kegiatan tersebut. Sementara itu, para peserta kegiatan dihimbau untuk membawa bahan makanan yang sekiranya nilainya tidak memberatkan mereka. Bahan makanan tersebut nantinya akan disalurkan kepada masyarakat Kampung Tanjungbaru sebagai bantuan dari para mahasiswa Universitas Singaperbangsa Karawang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Persiapan menuju lokasi pengabdian dilakukan dengan menentukan titik kumpul sebelum keberangkatan, yakni di kampus 1 Universitas Singaperbangsa Karawang, Jalan H. S. Ronggowaluyo, Desa Puseurjaya, Kecamatan Telukjambe Timur, Kabupaten Karawang. Adapun waktu pemberangkatan dilakukan pada jam 13.00 Waktu Indonesia bagian Barat (WIB), setelah tim pengabdian dan para peserta menjalankan Shalat Jum'at. Pemberangkatan menuju lokasi pengabdian dimulai sesuai jadwal yang telah ditentukan, dengan menggunakan sepeda motor masing-masing. Namun sebelumnya rute perjalanan terlebih dahulu diarahkan menuju kediaman salah seorang tim pengabdian di kawasan Guro I, Kelurahan Nagasari, Kecamatan Karawang Barat, untuk membawa beberapa kantong barang (mayoritas pakaian bekas layak pakai) yang akan disalurkan pula untuk masyarakat Kampung Tanjungbaru (Gambar 1).

Di awal perjalanan, para mahasiswa diberikan kesempatan untuk mengisi kebutuhan bahan bakar minyak sepeda motor mereka di kawasan Johar, Kecamatan Karawang Timur. Perjalanan menuju lokasi pengabdian di Kampung Tanjungbaru ini berjarak cukup jauh dari ibukota Kabupaten Karawang, yakni sekitar 40 km. Secara geografis, lokasi pengabdian ini berada di wilayah pesisir Kabupaten Karawang, yang terletak di timur laut dari ibukota Kabupaten Karawang. Wilayah Desa Pasirjaya berbatasan langsung dengan wilayah Kecamatan Tempuran, yakni dengan Desa Ciparagejaya, di sebelah barat. Sementara itu, di sebelah utara berhadapan dengan Laut Jawa, sedangkan di sebelah timur dan selatan, masing-masing, berbatasan dengan Desa Sukajaya dan Desa Muktijaya, Kecamatan Cilamaya Kulon.

Perjalanan menuju lokasi pengabdian terasa menyenangkan bagi para mahasiswa, khususnya sampai Desa Ciparagejaya, Kecamatan Tempuran, dengan medan jalan yang sebagian besar dalam kondisi mulus. Kondisi perjalanan ini tidak terlalu ramai oleh lalu lalang kendaraan bermotor masyarakat setempat, sehingga perjalanan yang dilalui rombongan berjalan dengan lancar. Setelah menempuh perjalanan sekitar 1,5 jam, rombongan tiba di wilayah Desa Ciparagejaya, Kecamatan Tempuran, untuk menapaki jalan menuju Kampung Tanjungbaru, Desa Pasirjaya, Kecamatan Cilamaya Kulon. Perjalanan kali ini melewati jalur jalan setapak pada pematang tambak. Perjalanan inilah yang membuat suasana mental para mahasiswa menjadi tidak nyaman atau tidak menyenangkan. Pasalnya, akses jalan dari Desa Ciparagejaya menuju Kampung Tanjungbaru tersebut menjadi berat, mengingat

sebagian jalan telah rusak dalam kondisi licin. Hal ini dikarenakan wilayah tersebut baru saja mengalami turun hujan, sehingga akses jalan yang kurang memadai tersebut banyak digenangi air dan berlumpur. Kondisi ini sangat di luar dugaan tim pengabdian, karena cuaca di Kota Karawang sebelum menempuh perjalanan, benar-benar dalam kondisi cerah. Akhirnya, suatu hal yang tidak diinginkan terjadi juga, sejalan dengan tergelincir jatuhnya kendaraan yang dioperasikan salah seorang mahasiswi hingga dua kali. Untungnya, mahasiswi tersebut tidak mengalami cedera yang serius, walaupun ia sempat bergumam untuk menginginkan pulang kembali ke Kota Karawang. Akan tetapi, berkat semangat yang masih tinggi yang dimiliki oleh mayoritas mahasiswa, perjalanan terus dilanjutkan, sekalipun masih harus melewati akses jalan yang cukup berat.

Sekitar pukul 15.00 WIB, akhirnya rombongan tiba di kediaman Ketua RT di Kampung Tanjungbaru (Bapak Kadma). Meskipun Ketua RT ini tidak dapat menyambut rombongan, karena beliau sedang berada di tempat kerjanya, namun istri Ketua RT menerima rombongan dengan hangat. Selanjutnya, rombongan beristirahat sejenak di areal kediaman Ketua RT, sambil menyerahkan kantong-kantong yang berisi mayoritas pakaian bekas layak pakai (Gambar 2). Kemudian, para mahasiswa melakukan kunjungan ke rumah-rumah warga Kampung Tanjungbaru (didampingi oleh istri Ketua RT), sambil memberikan bantuan ala kadarnya yang dibawa oleh para mahasiswa untuk masyarakat setempat (Gambar 3). Para mahasiswa disuguhkan realitas kehidupan yang ada di hadapan mereka tentang potret kondisi masyarakat miskin di salah satu sudut wilayah pesisir yang terpencil di Kabupaten Karawang. Potret inilah yang diharapkan tim pengabdian, agar para mahasiswa tergugah rasa empati dan kepedulian sosial mereka terhadap masyarakat miskin yang letaknya tidak terlalu jauh dari kampus mereka, masih berada dalam satu kabupaten yang sama.

Para mahasiswa, selanjutnya, bercengkrama dengan beberapa warga sekitar, sambil menikmati pemandangan dan suasana pantai Tanjungbaru di sore hari. Beberapa warga kampung menuturkan kepada para mahasiswa bahwa kegiatan semacam ini masih jarang dilaksanakan oleh pihak luar di lingkungan kampung mereka, sehingga hadirnya kegiatan ini cukup berarti bagi mereka. Selanjutnya, tim pengabdian dan para mahasiswa melakukan foto bersama di sesi akhir kegiatan (Gambar 4). Tak terasa, hari sudah mulai senja. Rombongan harus segera bersiap untuk kembali pulang menuju Kota Karawang, sebelum hari menjadi gelap. Rombongan berpamitan kepada para warga kampung tersebut, termasuk Ketua RT (Bapak Kadma) yang sore itu telah pulang dari tempat kerjanya. Ketua RT menyampaikan terima kasih sebesar-besarnya kepada tim pengabdian bersama para mahasiswa atas diselenggarakannya kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini di kampung mereka. Tak lupa, tim pengabdian juga menyampaikan terima kasih atas sambutan dan fasilitasi Ketua RT dalam membantu menyelesaikan kegiatan ini, sehingga dapat berjalan dengan lancar.

Perjalanan pulang melewati pematang tambak, kembali harus dilalui rombongan, dengan jalan yang licin dan berlumpur. Para mahasiswa saat itu sudah mulai terbiasa dengan kondisi medan jalan seperti ini, dan melewatinya dengan selamat. Mereka cukup senang mengikuti kegiatan tersebut dan berharap tim pengabdian dapat menyelenggarakan kembali acara yang sama, namun di lokasi yang berbeda.

Di akhir kegiatan pengabdian ini, tim pengabdian melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan kegiatan ini. Beberapa kekurangan telah ditemukan, agar kegiatan pengabdian selanjutnya dapat diperbaiki. Di antaranya, pentingnya memeriksa kesiapan mahasiswa untuk berkendara di medan jalan yang buruk. Selain itu, perlunya melakukan *briefing* dengan para mahasiswa, serta berdoa bersama sebelum dilaksanakannya kegiatan, agar pelaksanaan kegiatan berlangsung aman dan lancar.

SIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, alhamdulillah, dapat dilaksanakan dengan baik dan lancar. Para mahasiswa memperoleh manfaat dari penyelenggaraan kegiatan ini, antara lain terbukanya wawasan akan pentingnya kepedulian sosial terhadap masyarakat miskin di wilayah

Kabupaten Karawang. Para mahasiswa juga disadarkan terhadap pentingnya pemerataan pembangunan di seluruh wilayah Kabupaten Karawang, tidak hanya memfokuskan pembangunan (khususnya infrastruktur) di wilayah perkotaan. Pemerataan pembangunan memiliki korelasi yang kuat dengan banyaknya masyarakat miskin di suatu daerah. Jika akses jalan di Kampung Tanjungbaru dalam kondisi baik, maka akan mempermudah masyarakat tersebut untuk mendistribusikan hasil pertanian dan perikanan mereka ke wilayah pemasaran, selain mempermudah pula mereka untuk mengakses pendidikan dan kesehatan. Pemahaman ini sangat relevan dengan pembelajaran Teori Ekonomi Makro yang tengah dipelajari para mahasiswa.

LAMPIRAN

Dokumentasi Kegiatan Penyuluhan Bimbingan Karir



Gambar 1. Barang-barang yang Akan Disalurkan kepada Masyarakat Kampung Tanjungbaru
(Sumber: Dokumentasi pribadi tim pengabdi, 2025)



Gambar 2. Tim Pengabdi Menyerahkan Barang berupa Pakaian Bekas Layak Pakai kepada Istri Ketua RT di Kampung Tanjungbaru
(Sumber: Dokumentasi pribadi tim pengabdi, 2025)



Gambar 3. Para Mahasiswa Menyampaikan Bantuan kepada Masyarakat Kampung Tanjungbaru (Sumber: Dokumentasi pribadi tim pengabd, 2025)



Gambar 4. Tim Pengabdi beserta Para Mahasiswa Mengabadikan Kebersamaan Mereka dalam Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini
(Sumber: Dokumentasi pribadi tim pengabdi, 2025)

Daftar Hadir Peserta

No.	Nama	Nomor Pokok Mahasiswa	Keterangan
1	Feby Wulandari	2410631030096	Hadir
2	Rayna Sarah Hamidah	2410631030139	Hadir
3	Hana Kirei	2410631030100	Hadir
4	Anastasia Melisa Putri Siboro	2410631030079	Hadir
5	Aliyyah Marsha Rasheeda Yumarwan	2410631030075	Hadir
6	Adzra Naura Ufairah	2410631030071	Hadir
7	Unggul Mario Hizkia Sanches	2410631030156	Hadir
8	Salsabila	2410631030141	Hadir
9	Eilen Aurellia	2410631030189	Hadir
10	Zahra Sesariwanti	2410631030159	Hadir
11	Angelia Oktaviani	2410631030175	Hadir
12	Feyla Devina Andine	2410631030097	Hadir
13	Fredericca Romourra Uli	2410631030098	Hadir
14	Luna Puji Aprilia	2410631030112	Hadir

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim pengabdi mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada Pemerintah Desa Pasirjaya, Kecamatan Cilamaya Kulon, Kabupaten Karawang, beserta jajarannya atas perkenan dan *support*-nya terhadap pelaksanaan kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Aini, N., Kurniawan, A. D., Andriani, A., Susanti, M., dan Widowati, A. (2023). Literature Review: Karakter Sikap Peduli Sosial. *Jurnal Basicedu*, 7(6), 3816–3827.
- Nopiana, M., Yulianda, F., Sulistiono, and Fahrudin, A. (2020a). Coastal Rehabilitation through the Implementation of Government Policy: Case Study in Karawang Regency, West Java, Indonesia. *Jurnal Perspektif Pembiayaan dan Pembangunan Daerah*, 7(4): 359-374.
- Nopiana, M., Yulianda, F., Sulistiono, and Fahrudin, A. (2020b). Condition of Shore and Mangrove Area in the Coastal Area of Karawang Regency, Indonesia. *AACL Bioflux*, 13(2): 553-569.
- Nopiana, M., Yulianda, F., Sulistiono, Fahrudin, A., and Yulianto, G. (2020c). Evaluation of the Rehabilitation Implementation for Addressing Coastal Erosion in the Coastal Area of Karawang Regency, Indonesia. *AACL Bioflux*, 13(6): 3420-3429.
- Nopiana, M., Yulianda, F., Sulistiono, Fahrudin, A., and Yulianto, G. (2021). Coastal Rehabilitation Efforts through Community Perception: A Case Study in Karawang Regency, Indonesia. *AACL Bioflux*, 14(1): 72-90.
- Nopiana, M., Harahap, M. N., and Muis. (2022). Observational Socialization concerning the Importance of Mangrove Conservation in the Coastal Boundary Area to Elementary School Students in Cemarajaya Village, Cibuaya Subdistrict, Karawang Regency. *Randang Tana - Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(3), 171-177.
- Nopiana, M., Yulianda, F., Fahrudin, A., Yulianto, G., and Santoso, M.P.T. (2023). Integrated Management Strategy of Coastal Rehabilitation for Controlling Coastal Erosion: A Case Study of the Coastal Area of Karawang Regency, West Java, Indonesia. *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*, 1147: 012020.
- Nopiana, M., Yulianda, F., Sulistiono, Fahrudin, A., Yulianto, G., dan Rahmahdian S., R. (2024). Estimating the Economic Value of Losses due to Coastal Erosion in the Coastal Areas of Karawang Regency, West Java, Indonesia. *AACL Bioflux*, 17(6): 2517-2534.
- Nopiana, M., Nurhanifah, A., Nasution, R., Muhammad, R. F., dan Wiliyanti, R. (2025a). Kegiatan Bakti Sosial untuk Masyarakat Miskin di Wilayah Pesisir Kabupaten Karawang. *ETAM: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 5(1): 9-16.
- Nopiana, M., Ramdani, D., Chaerudin, Dailibas, dan Suherman, A. (2025b). Fasilitas Bakti Sosial Mahasiswa untuk Masyarakat Pesisir yang Terpencil di Wilayah Kabupaten Karawang. *Madiun Spoor: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(1): 36-42.
- Sulaeman, D., Sugandi, D., Kertayasa, H., Kania, G., Arini, D. A., dan Ernawati, T. (2021). Peduli Banjir Desa Karangligar Karawang sebagai Bentuk Kepedulian Sosial Mahasiswa. *Jurnal Pengabdian Untuk Mu NegeRI*, 5(1): 145-151.